

ANALYSIS OF THE EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE, DEPENDENT PAYOUT RATIO, CASH HOLDING AND AUDIT QUALITY TO VALUE COMPANY IN SUB MANUFACTURING COMPANY FOOD AND BEVERAGE SECTOR IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Oleh:

Cucu Kristiani Br Bangun ¹⁾
Sujasni Halawa ²⁾
Hotriado Harianja ³⁾
Hormaingat Damanik ⁴⁾
Universitas darma Agung, Medan ^{1,2,3,4)}

E-mail :

cucukristianibrbangun@gmail.com ¹⁾

jasni.halawa669@gmail.com ²⁾

hotriado@darmaagung.ac.id ³⁾

hormaingat@darmaagung.ac.id ⁴⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of ownership structure, dividend payout ratio, cash holding and audit quality on firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019- 2021 period. In this study, there are 4 independent variables, namely Ownership Structure, Dividend Payout Ratio, Cash Holding and Audit Quality and the dependent variable is 1, namely Firm Value. The type of research used is quantitative obtained from the Indonesia Stock Exchange web(www. idx. co. id). Sources of informasi used are secondary informasi in the form of financial statements and the company's independent auditors report. The population in this study was 31 companies, the sampling technique used several criteria so that the number of samples in this study was 11 companies. In testing each sample, version 22 of the Statistical Package For the Social Sciences(SPSS) program was used. The regression model used was Multiple Linear Regression. Partial research results show only managerial ownership, cash holding and audit quality, while the independent payout ratio has no effect on firm value. Simultaneous research results show that managerial ownership, dividend payout ratio, cash holding and audit quality have an effect on firm value.

Keywords: Ownership Structure, Dividend Payout Ratio, Cash Holding, Audit Quality and Company Value

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengenali pengaruh Struktur kepemilikan, Deviden Payout ratio, Cash Holding serta Mutu Audit terhadap Nilai Industri pada industri Santapan serta Minuman yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia periode 2019- 2021. Dalam riset ini ada 4 variabel independen ialah Struktur Kepemilikan, deviden Payout ratio, Cash Holding serta Mutu Audit serta variabel dependen ada 1 ialah Nilai Industri. Tipe riset yang digunakan merupakan kuantitatif yang diperoleh dari web Bursa Dampak Indonesia(www. idx. co. id). Sumber informasi yang digunakan ialah informasi skunder yang berbentuk laporan keuangan serta laporan auditor independen industri. Jumlah populasi dalam riset ini sebanyak 31 Industri, metode pengambilan ilustrasi memakai sebagian kriteria sehingga diperoleh jumlah ilustrasi dalam riset ini sebanyak 11 industri. Didalam menguji tiap ilustrasi digunakan program Statistical Package For the Social Sciences(SPSS) tipe 22. Model regresi yang digunakan ialah Regresi Linear Berganda. Hasil riset secara Parsial menampilkan cuma Kepemilikan Manajerial, Cash Holding serta Mutu Audit, Sedangkan Depiden Payout Ratio

tidak mempengaruhi terhadap Nilai Industri. Hasil riset secara Simultan menampilkan Kepemilikan Manajerial, Deviden Payout Ratio, Cash Holding serta Mutu Audit mempengaruhi terhadap Nilai Industri.

Kata Kunci: Struktur Kepemilikan,Deviden Payout Ratio,Cash Holding,Kualitas Audit dan Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Dibawah ini merupakan uraian menimpa latar balik kasus dimana Industri manufaktur ialah industri yang bergerak pada bidang pengolahan bahan baku jadi benda separuh jadi ataupun jadi benda jadi yang bisa diolah ataupun dipergunakan langsung oleh konsumen. Industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia(BEI) dibagi kedalam 3 tipe ialah zona industri bawah serta kimia, zona aneka industri, serta zona industri benda mengkonsumsi. Pada riset ini. periset memilah zona industri benda mengkonsumsi sebab industri manufaktur zona industri benda mengkonsumsi memproduksi kebutuhan pokok yang sangat diperlukan oleh warga bersamaan dengan bertambahnya perkembangan penduduk di Indonesia. Sub zona dari industri manufaktur zona industri benda mengkonsumsi merupakan zona industri yang bergerak dalam bidang santapan serta minuman, rokok, farmasi, kosmetik, serta benda keperluan rumah tangga, dan perlengkapan rumah tangga. Nilai industri ialah salah satu cerminan menimpa kondisi industri. Tingginya nilai industri hingga hendak ditatap baik oleh investor sebab mempunyai kinerja industri yang bagus sehingga hendak meningkatkan evaluasi terhadap industri. Terus menjadi besar evaluasi terhadap industri hingga permintaan saham di pasar modal bertambah. Terus menjadi besar harga saham hingga nilai industri pula besar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan buat mempengaruhi

Sampel pada perusahaan ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berjumlah 11

jalannya industri yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja industri. Struktur kepemilikan yakni suatu mekanisme buat mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham.

2. Deviden Payout Ratio

DPR ataupun kerap diucap dengan deviden payout ratio ialah jumlah total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham terhadap laba bersih industri. Sebagian industri membayarkan dividen dari segala laba bersih mereka kepada pemegang saham, tetapi terdapat pula yang cuma membayarkan sebagian dari laba industri.

3. Cash Holding

Didefinisikan selaku peninggalan industri yang likuid, dimana cash holding itu sendiri berperan selaku darah industri dalam menggerakkan pembedahan teratur.

4. Kualitas Audit

Ialah laporan keuangan auditan yang bermutu serta relevan yang dihasilkan dari audit, yang dicoba oleh auditor bermutu.

3. METODE PENELITIAN

Populasi meliputi industri manufaktur sub zona santapan serta minuman yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia periode 2019- 2021. Jumlah ilustrasi sebanyak 11 industri. Pengumpulan informasi dicoba dengan Kepustakaan diiringi tata cara lapangan pada industri Manufaktur sub zona santapan serta minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

perusahaan dengan periode penelitian dari tahun 2019-2021 dan hasil pengolahan

data dari sampel dapat dilihat dari statistik deskriptif dibawah ini :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tobinsq	33	2544,0	8915,0	5589,636	2023,4406
MAN	33	,4895	53,6524	16,458491	14,9151673
DPR	33	,0214	209,7860	45,235824	48,0824385
CH	33	4,3839	12,5772	8,950424	2,6640031
KAP	33	0	1	,36	,489
Valid N (listwise)	33				

Sumber : Output SPSS 22 (2022)

2. Analisis Klasik

1. Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1341,98480823
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,101
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,146 ^c

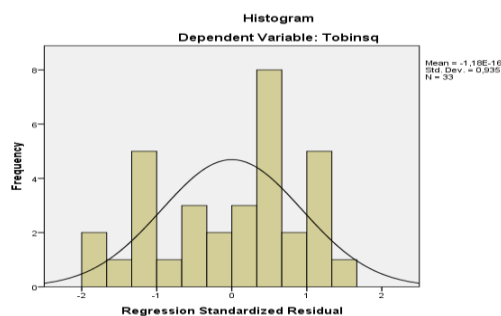
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS 22 (2022)

Dari pengolahan informasi diperoleh nilai Asymp, Sig, Dimana nilai tersebut sebesar 0, 146 lebih besar dari 0, 05(0, 146 > 0, 05). Hingga bisa disimpulkan informasi tersebut berdistribusi wajar.

3. Analisis Grafik

1. Grafik Histogram



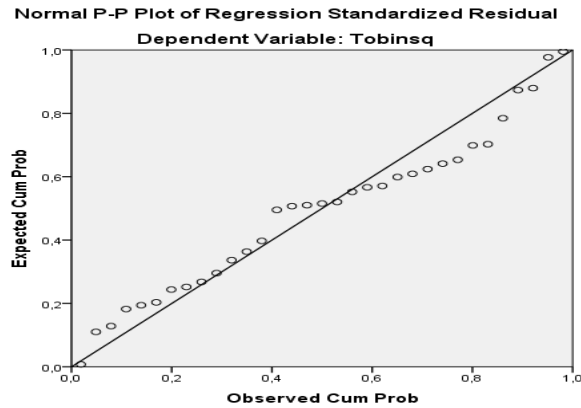
Sumber : Output SPSS 22 (2022)

Gambar 4. 1 Grafik Histogram Setelah di Transformasi

Grafik histogram diatas menampilkan kalau informasi sudah signifikan bersumber pada analisis grafik histogram diatas, bisa disimpulkan kalau

residual tidak standar menampilkan distribusi informasi menjajaki garis diagonal yang tidak menceng kekiri ataupun kekanan.

2. Normal Probality Plot



Sumber : Output SPSS 22 (2022)

Uji Normalitas P- Plot of regression hasil wajar probality plot bisa dicermati secara seksama kalau informasi menyebar disegitar garis diagonal, hingga dari itu informasi tersebut disimpulkan normal.

1. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-118,348	1044,871		-,113	,911		
MAN	69,338	20,967	,511	3,307	,003	,695	1,439
DPR	-8,856	6,509	-,210	-1,360	,185	,694	1,441
CH	622,986	122,980	,820	5,066	,000	,633	1,579
KAP	-1673,680	738,001	-,404	-2,268	,031	,523	1,913

a. Dependent Variable: Tobinsq

Sumber : Outpit SPSS 22 (2022)

Dapat dilihat didalam tabel 4.4 tidak terdapat adanya Multikolinieritas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada

dari variabel independen yang memiliki Tolerance < 0,1 atau VIF > 10.

2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	

1	,732 ^a	,535	,469	1474,6754	,535	8,062	4	28	,000	1,575
---	-------------------	------	------	-----------	------	-------	---	----	------	-------

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Depiden Payout Ratio, Kepemilikan Manajerial, Cash Holding

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 22 (2022)

Dari pengujian yang dilakukan tidak terdapat adanya autokorelasi didalam penelitian tersebut. Hal tersebut dapat kita

perhatikan dari Durbin Watson 1,575. Jika D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

4. Statistik Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-118,348	1044,871		-,113	,911
	MAN	69,338	20,967	,511	3,307	,003
	DPR	-8,856	6,509	-,210	-1,360	,185
	CH	622,986	122,980	,820	5,066	,000
	KAP	-1673,680	738,001	-,404	-2,268	,031

a. Dependent Variable: Tobinsq

Sumber : Output SPSS 22 (2022)

Pengujian regresi linear berganda yang ada pada nilai B, baris awal menampilkan konstanta(a) serta baris seterusnya konstanta variabel independen. Bersumber pada tabel diatas hingga model

regresi yang digunakan merupakan selaku berikut:

$$Y = -118,348 + 69,338 X_1 + (-8,856) X_2 + 622,986 X_3 + (-1673,680) X_4$$

1. Uji Hipotesis

1.1 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-118,348	1044,871		-,113	,911		
	Kepemilikan Manajerial	69,338	20,967	,511	3,307	,003	,695	1,439
	Depiden Payout Ratio	-8,856	6,509	-,210	1,360	,185	,694	1,441
	Cash Holding	622,986	122,980	,820	5,066	,000	,633	1,579
	Kualitas Audit	-1673,680	738,001	-,404	2,268	,031	,523	1,913

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Output SPSS 22 (2022)

1.2 Uji Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70127283,918	4	17531820,980	8,062	,000 ^b
	Residual	60890693,718	28	2174667,633		
	Total	131017977,636	32			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Depiden Payout Ratio, Kepemilikan Manajerial, Cash Holding

Sumber : Output SPSS 22 (2022)

Dari tabel diatas menampilkan kalau nilai F hitung sebesar 8, 062 dengan nilai sig. sebesar 0, 000. Perihal ini menunjukkan kalau model regresi bisa digunakan buat memprediksi nilai industri sebab nilai sig.$\alpha= 5\%$. Hingga bisa disimpulkan Ha5 diterima yang

menampilkan kalau ada pengaruh yang signifikan antara kepemilikan manajerial, dividend payout ratio, cash holding, serta mutu audit serta mempengaruhi secara serentak ataupun simultan terhadap nilai industri.

1.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,535	,469	1474,6754

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Depiden Payout Ratio, Kepemilikan Manajerial, Cash Holding

Sumber : Output SPSS 22 (2022)

Nilai R menerangkan tingkatan ikatan antar variabel- variabel independen(X) terhadap variabel dependen(Y) pada tabel 4. 9 menampilkan kalau koefisien korelasi(R) sebesar 0, 732. Adjust R Square menarangkan seberapa besar alterasi yang diakibatkan oleh X, dari hasil perhitungan diperoleh R2 sebesar 0, 469

ataupun 46, 9%. Maksudnya 46, 9% Tobins' Q dipengaruhi oleh ke 4 variabel leluasa ialah Kepemilikan Manajerial, Depiden Payout Ratio, cash Holding serta Mutu Audit. Sebaliknya sisa 53, 1% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain diluar model yang tidak diteliti dalam riset ini.

1.4 Analisis Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Kriteria Interpretasi terhadap koefisien korelasi menampilkan seberapa besar korelasi antara variabel- variabel independen. Koefisien korelasi dinyatakan kokoh apabila R terletak diatas 0. 5. Koefisien detriminasi(R Square) menampilkan seberapa besar variabel independen menarangkan variabel independennya.

5. SIMPULAN

Bersumber pada riset yang sudah dicoba, terdapat sebagian kesimpulan yang bisa diambil ialah:

1. Kepemilikan Manajerial mempengaruhi positif serta signifikan terhadap nilai industri pada industri manufaktur sub zona santapan serta minuman di Bursa Dampak Indonesia periode 2019-2021. Disebabkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai thitung kepemilikan manajerial sebesar 3, 307. Nilai uji t sig dibawah 0. 05 ataupun 0, 003<math>$0. 05$, hingga kepemilikan manajerial mempunyai ikatan yang searah serta signifikan dengan nilai industri(Tobins' Q).
2. Depiden Payout Ratio berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai industri pada industri manufaktur sub zona santapan serta minuman di Bursa Dampak Indonesia periode 2019- 2021. Disebabkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai thitung depiden payout ratio sebesar- 1, 360. Nilai uji t sig diatas 0. 05 ataupun 0, 1850.05, hingga depiden payout ratio mempunyai ikatan yang tidak searah serta tidak signifikan dengan nilai industri(Tobins' Q).
3. Cash Holding berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai industri pada industri manufaktur sub zona santapan serta minuman di Bursa Dampak Indonesia

periode 2019- 2021. Disebabkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai thitung cash holding sebesar 5, 066. Nilai uji t sig dibawah 0. 05 ataupun 0, 000<math>$0. 05$, hingga cash holding mempunyai ikatan yang searah serta signifikan dengan nilai industri(Tobins' Q).

4. Mutu Audit mempengaruhi negatif serta signifikan terhadap nilai industri pada industri manufaktur sub zona santapan serta minuman di Bursa Dampak Indonesia periode 2019- 2021. Disebabkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai thitung mutu audit sebesar- 1673, 680. Nilai uji t sig diatas 0. 05 ataupun 0, 031<math>$0. 05$, hingga mutu audit mempunyai ikatan yang tidak searah serta tetapi signifikan dengan nilai industri(Tobins' Q).
5. Uji signifikan simultan(Uji F) menciptakan nilai F hitung sebesar 8, 062 dengan sig 0, 000 dimana tingkatan signifikan 0, 000<math>$0. 05$ Hingga nilai industri(Tobins' Q) diterima. Maksudnya ada pengaruh secara simultan antara variabel struktur kepemilikan manajerial, depiden payout ratio, cash holding serta mutu audit terhadap nilai industri(Tobins' Q).

Saran

Periset menyadari terdapatnya sebagian keterbatasan dalam riset ini, hingga penulis bisa mengemukakan sebagian anjuran yang bisa digunakan buat seluruh pihak paling utama buat yang hendak melaksanakan riset seragam:

1. Untuk investor serta calon investor, periset menganjurkan buat lebih menggunakan data yang sudah dipublis oleh industri terkhususnya menimpa laporan keuangan buat menganalisis kinerja industri supaya bisa jadi bahan pertimbangan yang baik didalam

pengambilan keputusan buat berinvestasi di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Dampak Indonesia khususnya industri manufaktur sub zona santapan serta minuman.

2. Buat riset berikutnya butuh memikirkan ilustrasi yang lebih luas dengan menaikkan ilustrasi riset jadi minimum 6 tahun. Perihal ini dimaksudkan supaya kesimpulan yang dihasilkan dari periset tersebut mempunyai cakupan yang lebih luas, sehingga bisa jadi hendak didapatkan hasil yang lebih kokoh serta akurat, dan ilustrasi yang lebih.
3. Serta buat periset berikutnya butuh memikirkan kembali variabel-variabel yang hendak diteliti, lebih luas variabel yang hendak diteliti serta dengan periode diatas 3 tahun hingga hendak memperoleh hasil yang lebih akurat serta luas

6. DAFTAR PUSTAKA

Sihotang, L. J. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan). Vol. 3, No. 1:25-46.

Dewi, S. C. (2008). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol, 10. No. 1: 47-58.

Diani, A. F. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods*

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). Jurnal Riset Manajemen.

Kamal, M. B. (2016). *Pengaruh Receivalbel Turn Over dan Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. Vol. 17, No. 2.

Dewi, Kadek Ria Citra dan I Gede Sanica. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Volume 2 No 1 Tahun 2017 ISSN : 2528-1216.

Dewi, Nilawati., dkk.2018. *Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Journal of Accounting. Semarang.